

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan keempat variabel tersebut menunjukkan nilai *F-Stat* yang cukup tinggi yaitu 42.55040 dengan prob. sebesar $0.000053 < 0.05$, yang berarti bahwa secara bersama-sama perubahan variabel harga beras, harga tepung terigu, jumlah penduduk dan pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap konsumsi beras di masyarakat Provinsi Sumatera Utara.
2. Secara parsial disimpulkan bahwa variabel harga beras berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi beras di masyarakat Provinsi Sumatera Utara. Selanjutnya untuk harga tepung terigu dan pendapatan perkapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi beras di masyarakat Provinsi Sumatera Utara.
3. Variabel harga beras, harga tepung terigu, jumlah penduduk dan pendapatan perkapita mampu menjelaskan model konsumsi beras di masyarakat Provinsi Sumatera Utara sebesar 96,05 persen. Serta sisanya 3,95 persen dipengaruhi variabel lain.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap konsumsi beras di masyarakat Provinsi Sumatera Utara adalah jumlah penduduk.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya akan membuat ketahanan pangan khususnya beras menjadi sangat penting. Oleh karena beras merupakan bahan pokok paling utama dimasyarakat, maka diusulkan kepada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan hasil panen dan memperhatikan faktor - faktor yang mempengaruhinya misalnya harga pupuk dan lahan irigasi pertanian di masing-masing daerahnya.
2. Perlu adanya komitmen yang kuat dari masing - masing pemerintah kabupaten kota di Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan luas lahan pertanian yang semakin menurun di setiap tahunnya.
3. Perlu adanya komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat untuk mendukung suksesnya penyelenggaraan program diversifikasi pangan, dengan tidak hanya mengandalkan beras sebagai bahan pokok utama melainkan harus disertai dengan mengkonsumsi bahan makanan yang bersumber dari umbi-umbian.
4. Adanya keterbatasan sumber data dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian selanjutnya data tahunan yang digunakan bisa lebih banyak dan bisa memasukkan variabel-variabel yang lebih kompleks.